

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR IMOIRI SETELAH
REVITALISASI PASAR TRADISIONAL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR ROHMATUL ISTIQOMAH

NIM. 15810096

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR IMOIRI SETELAH
REVITALISASI PASAR TRADISIONAL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NUR ROHMATUL ISTIQOMAH

NIM. 15810096

DOSEN PEMBIMBING

SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1024/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR IMOGIRI SETELAH REVITALISASI PASAR
TRADISIONAL”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Rohmatul Istiqomah
Nomor Induk Mahasiswa : 15810096
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji

Lailatis Syarifah, M.A., Lc.

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 02 April 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Rohmatul Istiqomah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

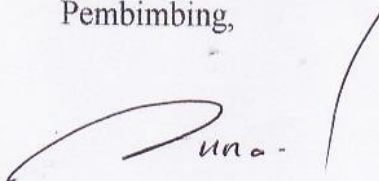
Nama : Nur Rohmatul Istiqomah
NIM : 15810096
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Pedagang Pasar Imogiri Setelah
Revitalisasi Pasar Tradisional”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2019
Pembimbing,



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP: 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rohmatul Istiqomah

NIM : 15810096

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Imogiri Setelah Revitalisasi Pasar Tradisional”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Maret 2019



Nur Rohmatul Istiqomah

NIM. 15810096

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rohmatul Istiqomah
NIM : 15810096
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Imogiri Setelah Revitalisasi Pasar Tradisional”


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Maret 2019

Yang menyatakan,



Nur Rohmatul Istiqomah

NIM.15810096

MOTTO

**“Sesungguhnya Allah tidak akan
mengubah keadaan suatu kaum, sebelum
kaum itu sendiri mengubah apa yang ada
pada diri mereka”
(QS. Ar-Ra’d [13]: 11)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini Saya Persembahkan Untuk:

Yang paling ku cinta Ibu Ngatiah dan Bapak Wajid yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, nasihat dan pengorbanan yang tiada terhingga dan tidak mungkin bisa ku balas hanya dengan sebuah kata-kata persembahan ini.

Untuk saudara tercintaku, Mbak Naswiatun Niswah, Dek Nur Anjumi Zuhriyah dan Dek Khilmatus Nisa Choirina. Terimakasih atas do'a serta semangat dan motivasinya yang diberikan selama ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
		z	

ز	Zāi	s	zet
س	Sīn	sy	es
ش	Syīn	ṣ	es dan ye
ص	Ṣād	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	‘	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	g	koma terbalik di atas
غ	Gain	f	ge
فا	Fā'	q	ef
ق	Qāf	k	qi
ك	Kāf	l	ka
ل	Lām	m	el
م	Mīm	n	em
ن	Nūn	w	en
و	Wāwu	h	w
هـ	Hā'	،	ha
ء	Hamzah	Y	apostrof

ي	Yā'		Ye
---	-----	--	----

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
----ِ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
-----	--------	---------	---------------

ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yāẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>
2. fathah + wāwu mati		
قول		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Imogiri Setelah Revitalisasi Pasar Tradisional”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusunan pada kesempatan ini menyamapaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memebrikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik
6. Seluruh dosen dan jajaran staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu siap membantu dalam urusan akademik.
7. Bapak Umar, selaku Dosen Praktikum Ekonometrika.
8. Bapak Suharsono selaku Kepala PD Pasar Imogiri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Pasar Imogiri.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ibu Ngatiah dan Bapak Wajid, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang serta nasihatnya.
10. Untuk saudaraku tercinta Mbak Nasyiatun Niswah, Dek Nur Anjumi Zuhriyah, Dek Khilmatus Nisa Choirina.
11. H. Ahmad Fattah dan Bu Hj. Nisrini'mah selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam. Layyinatul Aini Mufida, Hidayatul 'Umroh, Lutfina Aulia Rahman, Elliza Septi Eka, Ulyatut Ta'arufi, Sri Sinawangsih, Indah Maesaroh dan mbak-mbak Asrama Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.
12. Kafa Ni'matul Fadhillah, Urip Mailina Kurniawati, Muhammad Faqih Az-Zayyad, Muhammad Zakariya, Mohammad Farkhan teman-teman seperjuangan.
13. Mbak ayak, Tika, Isna, Iif serta seluruh teman-teman keluarga besar Ikatan Mahasiswa Banyumas-Yogyakarta.

14. Sahabat-sahabatku Ekonomi Syariah C, Yuyun, Ida, Opi, Kun, Ilham, Rivai, Assalam, Wayan, Nurman.
15. Meyndah Nursita, Annisa Kumalasari, Zulvinka, Febria Ega Nurika yang selalu menyemangati penulis.
16. Ekonomi Syariah 2015 terima kasih sudah menemani tahun-tahun luar biasa ini.
17. Teman-teman KKN 96 kelompok 138 Dusun Gandu, Desa Mertelu, Gunung Kidul. Pengalaman luar biasa tinggal bersama kalian selama 2 bulan di pegunungan yang jauh dari perkotaan.
18. Terimakasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Penyusun,



Nur Rohmatul Istiqomah

NIM. 15810096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Pasar	14
2. Teori Produksi	17

3. Fungsi Cobb-Douglas	18
4. Pendapatan	20
5. Modal	22
6. Jam Berdagang	25
7. Lama Berdagang	27
8. Tingkat Pendidikan	28
9. Jumlah Tenaga Kerja	30
10. Revitalisasi Pasar	31
B. Telaah Pustaka	33
C. Pengembangan Hipotesis	38
D. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Oprasional Variabel	52
1. Modal	53
2. Jam Berdagang	53
3. Lama Berdagang	54
4. Tingkat Pendidikan	54
5. Jumlah Tenaga Kerja	55
D. Metode Analisis Data	55
1. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Multikolinieritas	56
c. Uji Heteroskedastisitas	57
2. Analisis Model Regresi	58
3. Pengujian Statistik Analisis Regresi	60
a. Uji Determinasi (R^2)	61
b. Uji F	61
c. Uji t	62

4. Uji Beda Rata-rata	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Lokasi Penelitian	65
B. Deskripsi Data	70
C. Analisis Data dan Pembahasan	78
1. Uji Asumsi Klasik	78
a. Uji Normalitas	78
b. Uji Multikolinieritas	79
c. Uji Heteroskedastisitas	79
2. Pengujian Statistik Analisis Regresi	80
a. Uji Determinasi (R^2)	80
b. Uji F	80
c. Uji t	81
3. Uji Beda Rata-rata	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	xxv

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1: Peta Wilayah Kabupaten Bantul	65
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pasar Imogiri Bantul	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah dan Jenis Pasar di Kabupaten Bantul Tahun 2013-2017	7
Tabel 2.1 Kerangka Penelitian	46
Tabel 4.1 Jumlah Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Bantul ...	67
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	68
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin Pedagang Pasar Imogiri	71
Tabel 4.4 Karakteristik Umur Pedagang Pedagang Pasar Imogiri	71
Tabel 4.5 Karakteristik Pendidikan Pedagang Pasar Imogiri	72
Tabel 4.6 Karakteristik Jenis Usaha Pedagang Pasar Imogiri	73
Tabel 4.7 Karakteristik Lama Berdagang Pedagang Pasar Imogiri	74
Tabel 4.8 Karakteristik Modal Usaha Pedagang Pasar Imogiri	75
Tabel 4.9 Karakteristik Jumlah Tenaga Kerja Pedagang Pasar Imogiri	76
Tabel 4.10 Karakteristik Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi Pasar Imogiri	77
Tabel 4.11 Karakteristik Pendapatan Pedagang Sesudah Revitalisasi Pasar Imogiri	77
Tabel 4.12 Uji Normalitas	78
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.15 Uji R Square	80
Tabel 4.16 Uji F	80
Tabel 4.17 Uji T	81

Tabel 4.18 Uji t test	83
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Responden Pedagang Pasar Imogiri	xxv
Lampiran 2: Data Responden Penelitian	xxvii
Lampiran 3: Hasil Regresi	xxxii
Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian	xxxv

ABSTRAK

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam berdagang, lama berdagang, tingkat pendidikan, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri setelah revitalisasi pasar tradisional. Sampel penelitian ini adalah pedagang Pasar Imogiri. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Teknik analisis data ini menggunakan metode STATA 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan pada variabel modal, jam berdagang dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan untuk variabel lama berdagang dan tingkat pendidikan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pedagang Pasar Imogiri setelah revitalisasi pasar tradisional. 2) secara simultan variabel modal, jam berdagang, lama berdagang, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri setelah revitalisasi pasar tradisional. Hasil penelitian ini menghasilkan R-Square adalah sebesar 0,774 dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,762 yang berarti 76,2% variabel pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu modal, jam berdagang, lama berdagang, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan sisanya (100% - 76,2% = 23,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan dan sebab sebab lainnya.

Kata kunci : Modal, Jam Berdagang, Lama Berdagang, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tenaga Kerja, Pendapatan Pedagang dan Revitalisasi Pasar.

ABSTRACT

This research is aim to find out the influence of capital, hour of selling, selling duration, education level and amount of labour to profit that the seller in Imogiri traditional market get after revitalization of traditional market. Sample of this research is the seller of Imogiri traditional market. Type of data that is used primer data with the interview and questioner technique.

Analysis technique data use STATA 13 method. The result shows that: 1) there is a significant influence on capital variable, hour of selling, and amount of labour. Meanwhile, the variable of selling duration, education level give no significant to the profit that the seller of Imogiri traditional market get after the revitalization of the traditional market. 2) Based on simultaneous variable capital, hour of selling, selling duration, education level and amount of labour give positive influences to the profit of the seller of Imogiri market after the revitalization of the traditional market.

Result of this research is find out that R-Square is 0,774 and determination coefficient (adjusted R^2) is 0,762 it means that 76,2% variable of the seller profit can be explained by those five independent variables they are, capital, hour of selling, selling duration, education level and amount of labour. The others ($100\% - 76,2\% = 23,8\%$) can be explained by another variable that is not included in the equation model and due to other reasons.

Keywords: capital, hour of selling, selling duration, education level and amount of labour, profit seller and revitalization of market.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia terdiri dari ribuan pulau besar-kecil, yang berbeda-beda dalam hal jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, sumber-sumber alam dan prasarana produksi, maupun dalam struktur sosial dan kebudayaannya. Wawasan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional adalah wawasan nusantara, yang berarti bahwa seluruh kepulauan nusantara ini merupakan satu kesatuan politik dan pertahanan keamanan nasional, dan kesatuan ekonomi dan sosial-budaya, tanpa mengurangi otonomi daerah. Oleh karena itu, usaha pembangunan sektoral (bidang) yang dari dan oleh pusat harus selaras dan serasi dengan pembangunan daerah, dan usaha pembangunan daerah semakin menjadi tanggungan daerah itu sendiri (Gilarso, 2004:359).

Ketidakmampuan lapangan kerja dalam menyerap tenaga kerja mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang tidak tertampung pada sektor formal beralih ke sektor informal. Pada sektor informal lebih mengutamakan keuletan dan kesabaran serta keterampilan atau keahlian dibandingkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Hal tersebut berbanding terbalik dengan sektor formal dimana sektor formal lebih mengutamakan tenaga kerja yang handal, profesional dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik guna menunjang peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu dari sektor informal ini adalah sektor perdagangan.

Dengan mengembangkan sektor perdagangan diharapkan dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk para masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat. Sektor ini perlu ditingkatkan karena ini salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia (Rusmusi, 2018).

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Modal juga merupakan sumber-sumber ekonomi yang diciptakan manusia dalam bentuk nilai uang atau barang. Aktivitas ekonomi lebih didasarkan pada dorongan untuk menciptakan kesempatan kerja bagi diri sendiri dari pada memperoleh kesempatan investasi (penanaman modal) dalam peningkatan pendapatan (Fitria, 2014). Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perdagangan, karena modal memiliki hubungan sangat erat berhasil atau tidaknya kegiatan suatu usaha. Modal usaha yang besar akan memungkinkan suatu kegiatan usaha dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan dalam perdagangan yaitu tingkat pendapatan yang tinggi.

Jam berdagang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Menurut Adam Smith dalam Fitria (2014) Teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori *utilitas*. Menyatakan bahwa alokasi waktu individu dihadapkan pada dua pilihan yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Dengan bekerja berarti akan menghasilkan upah yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan dapat

digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi yang dapat memberikan kepuasan.

Lama usaha menurut Patty (2015) menjelaskan lama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima, karena pedagang yang telah melakukan usaha paling lama lebih memahami permintaan konsumen sehingga pedagang tersebut mampu memenuhi permintaan konsumen dan lebih memahami selera keinginan konsumen dan penjualannya lebih meningkat serta pendapatnya akan semakin besar.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas SDM (Sumarsono, 2009:114). Karena semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah mereka dalam melayani konsumen dan tingkah laku yang luwes untuk menarik konsumen membeli barang dagangannya.

Selain faktor modal, jam berdagang, lama berdagang, tingkat pendidikan. Jumlah tenaga kerja dapat membantu pemilik usaha dalam menjalankan proses berdagangnya setiap hari. Menurut Boediono (2002:172) salah satu faktor permintaan produksi adalah tenaga kerja karena mempunyai penawaran yang terus menerus menaik sejalan dengan pertumbuhan penduduk.

Aktivitas jual beli dilakukan oleh antara manusia karena mereka tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting dalam jual beli, karena pasar merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Awal mula

munculnya pasar di Indonesia berbentuk pasar tradisional. Dinamakan pasar tradisional karena sistem yang digunakan masih menggunakan cara-cara manual seperti proses jual beli yang dilakukan harus menggunakan uang tunai, pembeli bertemu langsung dengan penjual, dan berlaku sistem tawar-menawar. Pasar tradisional dikelola oleh pemerintah kabupaten atau kota dan tidak dikelola oleh pedagang (Azimah, Martini, Manar, 2013).

Pasar modern adalah tempat penjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga (termasuk kebutuhan sehari-hari), dimana penjualan dilakukan secara dan dengan cara swalayan (konsumen mengambil sendiri barang dari rak dagangan dan membayar ke kasir). Pasar modern dapat berbentuk *Hypermartket*, *Supermarket*, *Minimarket*, *Department Store* maupun perkulakan. Barang yang dijual variasi jenis beragam, ada barang lokal dan *impor*. Barang yang dijual lebih mempunyai kualitas dan lebih terjamin karena barang masuk harus melalui persyaratan. Sedangkan untuk persediaan barang banyak dan pasar modern memiliki label harga yang pasti pada setiap produk (Azimah, Martini, Manar. 2013).

Seiring berjalannya waktu orang mulai meninggalkan pasar tradisional. Eksistensi pasar modern sedikit mengusik keberadaan pasar tradisional. Menjamurnya pasar modern dikhawatirkan dapat mengalahkan pasar tradisional yang merupakan refleksi dari ekonomi kerakyatan. Pasar modern identik dengan kondisi yang kumuh, kotor, dan bau sehingga memberikan atmosfer yang tidak nyaman bagi pengunjung yang berbelanja. Selain itu pasar tradisional memiliki kelemahan lain yang menjadi karakter

dasar yang sulit dirubah, mulai dari faktor desain, tata ruang, tata letak dan tampilan serta untuk waktu buka pasar tradisional cukup terbatas berbeda dengan pasar modern atau pusat perbelanjaan modern yang memiliki jam buka lebih panjang dibandingkan pasar tradisional dan selain itu pasar tradisional biasanya buka sesuai hari yang sudah ditentukan bersama, sedangkan pasar modern buka setiap hari dengan jam buka tutup yang sudah ditetapkan masing-masing perbelanjaan modern (Ayuningsing, 2011).

Pasar tradisional memang sudah semestinya dapat perhatian lebih dari pemerintah karena dengan kemajuan zaman, konsumen akan lebih memilih berbelanja di pusat perbelanjaan modern dibandingkan dengan pasar tradisional. Untuk mempertahankan budaya lokal, pasar tradisional harus tetap dipertahankan selain merupakan salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Keberadaan pasar tradisional harus dipertahankan dan dilestarikan karena terdapat nilai-nilai yang berbeda dengan pasar modern. Oleh karena itu hal inilah yang mendorong pemerintah Kabupaten Bantul melakukan revitalisasi pasar tradisional yang merupakan wujud komitmen pemerintah di bidang ekonomi kerakyatan (Ayuningsing, 2011).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kembali kondisi pasar tradisional dapat berupa renovasi fisik dan non fisiknya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya menyelamatkan pasar tradisional adalah revitalisasi pasar tradisional. Revitalisasi pasar tradisional merupakan program pemerintah melalui kementerian perdagangan dan kementerian

negara urusan koperasi dan usaha kecil dengan sasaran memberdayakan para pelaku usaha mikro yang selama ini tumbuh di pasar yang belum memiliki fasilitas transaksi tempat berusaha yang layak, sehat, bersih, dan nyaman, serta dimiliki dan dikelola oleh pedagang sendiri dalam wadah koperasi (Paramita dan Ayuningsih, 2013). Revitalisasi tidak hanya dijalankan oleh pemerintah saja tetapi harus dengan dukungan para masyarakat.

Terhitung sejak disahkannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, maka pasar tradisional telah berubah penyebutannya menjadi Pasar Rakyat, dengan tetap memperhatikan kekhususan pasar rakyat terkait aspek lokasi yang bersifat tetap berupa toko/kios/los dan bentuk lainnya serta menjadi tempat jual beli dengan proses tawar menawar.

Pasar Imogiri adalah pasar rakyat yang berada di Jalan Imogiri Timur KM. 9, Garjajo, Imogiri, Dukuh, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pasar Imogiri adalah pasar rakyat yang menjual berbagai jenis hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan serta produk-produk yang banyak jenisnya kepada konsumen. Semula pasar Imogiri berada di Sareyan, Karangtalun, Imogiri, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian terjadi relokasi ke tempat baru dan mengalami revitalisasi pasca terjadinya gempa 2006.

Menurut data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul 2017 jenis pasar di Kabupaten Bantul sampai tahun 2017 mengalami peningkatan dan menyebar hampir di setiap pelosok kecamatan dan desa Kabupaten Bantul.

Tabel 1.1**Jumlah dan Jenis Pasar di Kabupaten Bantul Tahun 2013-2017**

No.	Jenis Pasar	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Pasar Desa (unit)*	29	33	33	34	34
2	Pasar Kabupaten (unit)**	31	31	32	32	33

*pasar desa dibawah naungan Dinas Pengendalian Penduduk dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

**pasar kabupaten dibawah naungan Dinas Perdagangan Kab. Bantul

Dari sekian kriteria, untuk kriteria luas, jumlah pedagang, dan operasional pasar sebenarnya sudah dipenuhi oleh 4 pasar besar yakni pasar Imogiri, pasar Bantul, pasar Niten, dan Pasar Piyungan. Namun hanya satu pasar yang telah memenuhi semua kriteria pasar tipe A yaitu pasar Imogiri.¹

Ada beberapa persyaratan sebuah pasar bisa ber-SNI. Antara lain persyaratan teknis yang meliputi ukuran luas ruang dagang, area parkir, zonasi, area bongkar muat barang, toilet, ruang menyusui, penerapan manajemen yang baik, pedagang tertata atau sistem zonasi, sistem keamanan, fasilitas tera, ramah bagi penyandang disabilitas, dan lain sebagainya.²

Pasar Imogiri adalah satu-satunya pasar yang mendapat sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 di wilayah DIY. Sertifikat ini diperoleh dari Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Direktorat

¹ <https://perdagangan.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/04/LKj>, diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 17:43

² <https://perdagangan.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/04/LKj>, diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 17:43

Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PKTN). Sertifikat SNI untuk pasar rakyat itu diberikan kepada Kepala Dinas Perdagangan Bantul pada 1 Februari 2018 di Jakarta bersamaan dengan penyerahan sertifikat SNI terhadap lima pasar rakyat lainnya yaitu pasar di Cirebon, Banyumas, Solo, Malang dan Denpasar.³

Menurut Santoso (2012:52) salah satu fungsi pendapatan yang penting adalah seperti yang dirumuskan oleh Mincer atau terkenal dengan fungsi Mincer. Fungsi tersebut menjelaskan hubungan antara tingkat upah riil dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman.

Sedangkan fungsi produksi menurut Santoso (2012:68) permintaan tenaga kerja dalam jangka panjang mengasumsikan bahwa semua *input* atau faktor produksi, misalnya tenaga kerja dan modal, adalah tidak tetap atau bersifat variabel. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya produksi. Berbeda dengan fungsi produksi dalam jangka pendek sebelumnya, fungsi produksi dalam jangka panjang menganggap modal tidak lagi bersifat tetap atau konstan, namun nilainya dapat berubah atau variabel.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2015) revitalisasi pasar Kota Semarang terjadi penurunan pendapatan pedagang pasca revitalisasi. Hal ini dikarenakan pedagang berada di lantai dua yang dinilai

³ <https://perdagangan.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/04/LKj>, diunduh pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 17:43

kurang strategis. Dan terjadi peningkatan pendapatan di lantai dasar karena tempat yang strategis tidak perlu naik ke lantai dua. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Wirawan (2016) terjadi peningkatan pendapatan setelah revitalisasi pasar di Kota Denpasar, yang menyebabkan peningkatan terhadap pendapatan dan kinerja pedagang yang meliputi peningkatan pembeli, peningkatan penjual, peningkatan efisiensi.

Pada kenyataannya ternyata terdapat dampak baik dan buruknya program revitalisasi pasar tradisional. Program revitalisasi pasar ini merubah keadaan pasar dengan dibangun bangunan baru, serta penataan los dan kios pedagang. Program ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada pasar tradisional. Adanya program revitalisasi pasar yang merubah keadaan pasar menjadi lebih bersih dan tertata rapi, serta dikelola dengan baik, diharapkan pembeli atau konsumen semakin banyak, pendapatan para pedagang meningkat. Maka dari dasar permasalahan diatas Peneliti mengambil judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR IMOGIRI SETELAH REVITALISASI PASAR TRADISIONAL”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Imogiri?
2. Bagaimana pengaruh jam berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Imogiri?
3. Bagaimana pengaruh lama berdagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Imogiri?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Imogiri?
5. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Imogiri?
6. Apakah terdapat perbedaan terhadap pendapatan para pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi di Pasar Imogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel jam berdagang terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel lama berdagang terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri.

5. Untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri.
6. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan para pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi di Pasar Imogiri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan pasar tradisional di Kabupaten Bantul pada umumnya dan Pasar Imogiri pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, guna mengetahui dampak baik dan buruknya suatu program pemerintah yaitu dengan merevitalisasi pasar tradisional khususnya di Pasar Imogiri.
- b. Bagi pedagang, dijadikan sebagai pertimbangan keputusan guna meningkatkan pendapatan pedagang.

3. Manfaat Akademis

Untuk referensi dalam penelitian yang sama dan memberikan wawasan lebih bagi para pembacanya dan sebagai referensi pertimbangan untuk peneliti berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab yang lain saling berkait. Sistematika pembahasan ini memberikan

gambaran dan logika berfikir penulis dalam penelitian. Sistematika penulisan disajikan untuk menggambarkan ini penulisan secara umum melalui garis besar setiap bab. Adapun sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Dilanjutkan dengan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab kedua, pada bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pasar, pendapatan, modal, jam berdagang, lama berdagang, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja dan keterkaitannya dengan ekonomi syariah. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

Bab kelima, pada bab ini berisi kesimpulan dalam penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh variabel modal, jam berdagang, lama berdagang, tingkat pendidikan, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri setelah revitalisasi pasar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri. Karena dikatakan berhasil atau tidaknya suatu usaha salah satunya ditentukan oleh modal dagangan. Seorang pedagang jika mempunyai modal tinggi maka akan dapat menyediakan barang dagangan lengkap, sehingga hal tersebut dapat menaikkan pendapatan.
2. Variabel jam berdagang berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri. Hal ini menunjukkan semakin tinggi jam berdagang seorang pedagang maka akan berpeluang lebih besar mendapatkan pendapatan yang lebih banyak, dibandingkan dengan pedagang yang jam berdagangnya sedikit.
3. Variabel lama berdagang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri. Alasannya pada responden penelitian ini kurangnya pengetahuan dan wawasan yang didapatkan pedagang pasar tentang manajemen pemasaran karena pada saat ini kemajuan teknologi

4. semakin berkembang. Berbeda dengan yang baru berjualan namun dia sudah mengerti tentang perkembangan teknologi saat ini.
5. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri. Alasannya Karena responden yang diteliti paling banyak berpendidikan SD sampai dengan SMP. Sehingga alasan mengapa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri karena kemampuan berdagang adalah keterampilan yang dimiliki, selain itu keterampilan berdagang biasanya diperoleh dari orang tuanya, jadi tidak ditentukan dengan tingginya tingkat pendidikan. karena sebenarnya untuk berdagang di pasar tidak memerlukan syarat berpendidikan tinggi.
6. Variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Imogiri. Hal ini menunjukkan semakin banyak tenaga kerja atau karyawan dalam berdagang maka akan mempercepat pelayanan kepada pembeli, sehingga mereka para pembeli merasa senang belanja dengan pelayanan cepat di penjual tersebut.
7. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata diperoleh hasil yaitu terjadi peningkatan rata-rata pendapatan pedagang. Dampak dari adanya program revitalisasi pasar di Pasar Imogiri yaitu pendapatan meningkat sesudah adanya program revitalisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat

kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan tingkat pendidikan, beberapa berpendidikan tinggi namun kebanyakan pedagang berpendidikan SD, SMP maupun SMA. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pihak-pihak terkait guna memberikan pendidikan non-formal seperti pelatihan dan pembinaan yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada pedagang. Sehingga penghasilan pedagang dapat meningkat dan dengan semakin banyak munculnya pasar, toko maupun supermarket modern, pedagang Pasar Imogiri tetap mampu bersaing dan tidak tersingkir.
2. Bagi pemerintah daerah dan pengelola pasar, meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung dan pedagang dengan memberikan fasilitas memadai sehingga pengunjung dan pedagang merasa nyaman untuk berbelanja dan berdagang di pasar dan prasarana yang diharapkan pembeli akan terus berbelanja di pasar tersebut sehingga pasar tradisional ini tidak kalah dengan pasar-pasar modern yang ada di wilayah tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel yang sama diharapkan dapat menambah variabel independen, agar semakin banyaknya variabel independen yang dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan pendapatan pedagang Pasar Imogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhrian, Alfian Arif. 2014. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondongan di Kelurahan Karang Kebangusan Kabupaten Jepara*. Jurnal Ekonomi.
- Afifi, Zulfa Nur. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Induk Wonosobo Setelah Relokasi Sementara Pasca Kebakaran Tahun 2014”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al Arif, M. Nur Rianto dan Amalia, Eius. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Edisi 1. 2014. Jakarta: Kencana.
- Algifari. 2003. *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- Al-Qur'anulkarim Special For Woman (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women*, Bandung: Syamil Al-Qur'an.
- Anonim. 2007. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern. [URL:www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id).
- Arifin, Bustanul. 2002. *Formasi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia*. Universitas Michigan: Pustaka INDEF
- Arifin, Fadlan Zainal. “Analisis Perbedaan Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Sesudah Dan Sebelum Relokasi Dari Pasar Merjosari Ke Pasar Landungsari”. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 1 Nomer 3. 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayoga, Aditya Debby. 2015. “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Masaran Cawas (Studi Kasus Di Pasar Masaran Cawas, Kabupaten Klaten)”. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ayuningsing, Anak Agung Ketut. “Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. Volume 7 Nomer 1. 2011)
- Azimah, Dewi dkk. “Kontribusi Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang Tahun 2011 (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banyumanik)”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Volume 2 Nomor 2. 2013.

- Badan Pusat statistik (2008). di akses pada tanggal 25 November 2018 pukul 21:39.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dewi, Setiawina, & Indrajaya. "Analisis Pendapatan Pedagang Canang Di Kabupaten Badung". *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 01 Nomor 01. 2012.
- Dinas Ketenagakerjaan Republik Indonesia. UU No. 13 Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan Membagi Waktu Kerja Dalam Pasar (77)*.
- Fatmawati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2014.
- Fitria, Noor Aini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo". *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 2014.
- Ghazali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghazali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Diponegro
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handoyo, Rossanto Dwi., dan Achmad Sjafi'i. 2008. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*". Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://Bps.go.id/> di akses pada tanggal 20 November 2018 pukul 23:40
- <http://Kemendag.go.id/> di akses pada tanggal 10 November 2018 pukul 22:15.
- <https://perdagangan.bantulkab.go.id/> di akses pada tanggal 19 November 2018 pukul 08:21.
- <https://perdagangan.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/04/LKj> di akses pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 17:43.
- Indriantoro, Nurdan Supomo, bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Ismayani. "Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usaha Tani Kunyit Di Kecamatan Lampanah Lengah, Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Agrisep*. Volume 14 Nomor 2. 2013.
- Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Latan, Hengky. 2014. *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains Dengan STATA*. Bandung: ALFABETA.
- Mudrajat, Kuncoro. 2008. *Strategi Pengembangan Pasar Modern dan Tradisional*".
- Paramita, Ayuningsasi. "Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 2 Nomor 5. 2013.
- Patty, Forlin Natalia dan Maria Rio Rita. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*. 2015.
- Pradipta, A.A Gede & Wirawan, I Gusti Putu Nata. 2016 "Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Di Kota Denpasar". *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Ratnasari, Mentari Indah. "Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Sampangan Bagi Pedagang Di Kota Semarang". *Jurnal Ekonomi*. Volume 4 Nomor 2. 2015.
- Rezkita, Annisa Zarra. 2017. *Pengaruh Modal Kerja, Jenis Produk, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana*". *Skripsi*. Universitas Udayana Denpasar.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmusi dan Afrah Nabila M "Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Volume 20 Nomor 04. 2018.
- Santoso, Rokhedi Priyo. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setian Pratama, Aditya. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seetelah Relokasi Di Pasar Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Semarang". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: ALFABETA

- Sukartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi pertanian : Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swastha, Basu. 2012. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Syakir, Syaikh Ahmad. 2014. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pemabngunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- UU No. 14 tahun 1969 *Tentang Pokok Ketenagakerjaan*.
- UU No. 7 tahun 2014 *Tentang Perdagangan*.
- Vijayanti, Made D dan Yasa I Gusti W M “Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Volume 5 Nomor 12. 2015.
- Wahyono, Budi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul”. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 6 Nomer 4. 2017.

www.bsn.go.id di akses pada tanggal 5 Maret 2019 pukul 23:10

www.kemendag.go.id di akses pada tanggal 5 Maret 2019 pukul 23:29

b. Orang Tua

d. Lainnya.

4. Jumlah Tenaga Kerja :

5. Jam Berdagang : Jam

C. MODAL USAHA DAN PENDAPATAN

1. Modal Usaha : Rp.

2. Pendapatan rata-rata dari hasil berdagang yang diperoleh per bulan
(sebelum program revitalisasi) : Rp. /bulan3. Pendapatan rata-rata dari hasil berdagang yang diperoleh per bulan
(setelah program revitalisasi) : Rp. /bulan

LAMPIRAN II

DATA RESPONDEN PENELITIAN

NO	Pendapatan Sebelum (Rupiah)	Pendapatan sesudah (Rupiah)	Modal (Rupiah)	Jam Berdagang (Jam)	Pengalaman Dagang (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tingkatan)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
	Y1	Y2	X1	X2	X3	X4	X5
1	800000	700000	1000000	6	39	1	0
2	2500000	2000000	4500000	7	35	2	0
3	8000000	9000000	15000000	7	11	1	2
4	4000000	3000000	6000000	7	30	1	0
5	650000	700000	1500000	5	11	1	0
6	200000	300000	500000	6	11	1	0
7	200000	1500000	1000000	6	11	2	0
8	800000	1000000	3000000	8	17	1	0
9	700000	600000	500000	6	15	3	1
10	500000	500000	100000	7	20	1	0
11	2000000	1500000	2000000	8	12	4	1
12	700000	500000	500000	5	11	0	0
13	4000000	5000000	4000000	7	12	1	1
14	850000	700000	2000000	8	11	2	1
15	750000	600000	1000000	8	35	0	0
16	4000000	4000000	5000000	7	40	1	2

17	2000000	2000000	10000000	8	50	1	0
18	1500000	1200000	1000000	7	25	1	1
19	3000000	2500000	4000000	7	30	1	0
20	3000000	3000000	4500000	7	15	1	0
21	2500000	3000000	7000000	7	15	1	0
22	2500000	2500000	5000000	7	26	1	2
23	10000000	11500000	20000000	8	30	3	0
24	8500000	8000000	10000000	8	30	1	0
25	2500000	1000000	3000000	8	40	3	1
26	8500000	8500000	20000000	8	11	2	1
27	1500000	1500000	1000000	6	11	2	1
28	30000000	25000000	20000000	8	28	2	2
29	250000	200000	1000000	6	40	1	0
30	10000000	12000000	11000000	7	11	3	0
31	2000000	2000000	3000000	6	11	1	1
32	10000000	12000000	15000000	7	20	2	0
33	3000000	2000000	5000000	6	11	3	0
34	500000	400000	2000000	6	11	1	0
35	5000000	4000000	11000000	6	11	1	0
36	4000000	3000000	5000000	7	26	2	1
37	1200000	1400000	1500000	8	21	1	1
38	400000	300000	500000	8	44	1	0
39	3000000	4000000	6000000	9	20	2	0
40	2000000	1000000	3000000	8	20	2	0
41	1000000	1500000	1000000	5	11	3	0

42	5000000	6000000	17000000	7	40	4	0
43	1000000	1500000	10000000	5	11	2	0
44	1000000	1000000	700000	6	40	0	0
45	11000000	10000000	12000000	6	30	3	0
46	3000000	4000000	15000000	5	14	2	0
47	6000000	8000000	25000000	9	25	2	0
48	600000	300000	1000000	5	11	1	0
49	20000000	20000000	17000000	8	25	3	1
50	6000000	3000000	5000000	8	20	1	0
51	2000000	800000	2000000	6	20	0	1
52	3000000	4000000	5000000	6	15	1	0
53	4500000	4500000	5000000	7	40	1	0
54	1000000	1500000	10000000	9	39	3	1
55	700000	600000	1000000	6	15	2	0
56	200000	300000	350000	5	12	2	0
57	750000	500000	1000000	6	17	1	1
58	6000000	6000000	15000000	7	23	3	0
59	9000000	12000000	10000000	7	30	0	0
60	2000000	3000000	5000000	9	35	1	2
61	5000000	5000000	8000000	9	11	3	0
62	650000	900000	1000000	8	11	0	0
63	2500000	4000000	4000000	7	12	3	1
64	1800000	1800000	2000000	6	40	1	0
65	1000000	10500000	11000000	8	30	1	2
66	8000000	850000	1500000	8	17	0	1

67	1000000	500000	1800000	6	11	1	1
68	1000000	1000000	3000000	6	25	2	0
69	5000000	6000000	7000000	8	20	1	0
70	3500000	4000000	5000000	8	15	3	0
71	6000000	8000000	10000000	6	13	2	0
72	10000000	13000000	25000000	7	12	4	1
73	15000000	17000000	20000000	7	16	0	1
74	5000000	6000000	8000000	11	35	1	0
75	600000	300000	2000000	3	15	1	0
76	2000000	500000	5000000	10	11	2	0
77	1000000	500000	1500000	6	12	0	0
78	750000	800000	1500000	9	23	1	1
79	3000000	2500000	4000000	7	15	3	1
80	7000000	6000000	8000000	8	15	2	1
81	4000000	3000000	6000000	8	15	3	0
82	700000	800000	1000000	6	15	2	1
83	900000	800000	1000000	6	21	3	0
84	1300000	1500000	2000000	6	11	2	0
85	800000	800000	1000000	6	25	1	0
86	4500000	5000000	6000000	9	14	3	2
87	20000000	15000000	30000000	8	11	5	1
88	16000000	15000000	20000000	8	40	3	2
89	5000000	4000000	6000000	7	20	1	2
90	15000000	15000000	20000000	8	20	4	1
91	8000000	9000000	15000000	6	20	4	1

92	13000000	15000000	30000000	7	14	3	1
93	300000	600000	1000000	7	11	3	0
94	9000000	4500000	16000000	8	11	5	1
95	19000000	12000000	20000000	8	11	5	1
96	4000000	4500000	5000000	6	30	2	2
97	9000000	6000000	20000000	6	45	2	2
98	5000000	3000000	25000000	6	15	2	1
99	12000000	15000000	20000000	7	12	1	1
100	7000000	5000000	20000000	6	12	4	1

LAMPIRAN III

HASIL REGRESI

a. Uji Normalitas

Source	SS	df	MS	Number of obs = 100		
Model	110.991934	5	22.1983867	F(5, 94) =	64.70	
Residual	32.2501469	94	.343086669	Prob > F	= 0.0000	
				R-squared	= 0.7749	
				Adj R-squared	= 0.7629	
Total	143.242081	99	1.4468897	Root MSE	= .58574	

lny2	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnx1	.8046518	.0567519	14.18	0.000	.6919694	.9173341
X2	.0613364	.0514347	1.19	0.036	-.0407885	.1634613
X3	-.0008425	.0059128	-0.14	0.887	-.0125825	.0108975
X4	.013584	.0557169	0.24	0.808	-.0970433	.1242112
X5	.1556863	.090132	1.73	0.047	-.0232729	.3346456
_cons	1.907936	.7982013	2.39	0.019	.323089	3.492784

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
resid	100	0.98043	1.616	1.064	0.14361

b. Uji Multikolinieritas

Variable	VIF	1/VIF
lnx1	1.40	0.713044
X4	1.29	0.774200
X2	1.19	0.842112
X3	1.12	0.894392
X5	1.11	0.903366
Mean VIF	1.22	

c. Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Ho: Constant variance

Variables: fitted values of lny2

chi2(1) = 1.14

Prob > chi2 = 0.0562

d. Uji Determinasi (R^2)

Number of obs = 100

F(5, 94) = 64.70

Prob > F = 0.0000

R-squared = 0.7749

Adj R-squared = 0.7629

Root MSE = .58574

e. Uji Simultan (F)

Number of obs = 100

F(5, 94) = 64.70

Prob > F = 0.0000

R-squared = 0.7749

Adj R-squared = 0.7629

Root MSE = .58574

f. Uji Parsial (t)

Source	SS	df	MS	Number of obs = 100		
Model	110.991934	5	22.1983867	F(5, 94) = 64.70		
Residual	32.2501469	94	.343086669	Prob > F = 0.0000		
				R-squared = 0.7749		
				Adj R-squared = 0.7629		
Total	143.242081	99	1.4468897	Root MSE = .58574		

lny2	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnx1	.8046518	.0567519	14.18	0.000	.6919694	.9173341
X2	.0613364	.0514347	1.19	0.036	-.0407885	.1634613
X3	-.0008425	.0059128	-0.14	0.887	-.0125825	.0108975
X4	.013584	.0557169	0.24	0.808	-.0970433	.1242112
X5	.1556863	.090132	1.73	0.047	-.0232729	.3346456
_cons	1.907936	.7982013	2.39	0.019	.323089	3.492784

g. Uji beda dua rata-rata (t-test)

Paired t test

Variable	Obs	Mean	Std. Err.	Std. Dev.	[95% Conf. Interval]	
Y1	100	4567500	525087.7	5250877	3613612	5697388
Y2	100	4655500	504046.9	5040469	3567362	5567638
diff	100	-88000	194174.1	1941741	-297283.6	473283.6

mean(diff) = mean(Y1 - Y2)	t = -2.4532
Ho: mean(diff) = 0	degrees of freedom = 99
Ha: mean(diff) < 0	Ha: mean(diff) != 0
Pr(T < t) = 0.6743	Pr(T > t) = 0.0414
	Ha: mean(diff) > 0
	Pr(T > t) = 0.3257

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI KONDISI PASAR SETELAH REVITALISASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nur Rohmatul Istiqomah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 4 Juli 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Telepon : 089636387935
Email : nurrohmatulistiwa@gmail.com
Alamat : Desa Sirau RT 2 RW 2, Kecamatan Kemranjen,
Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53194

Riwayat Pendidikan

TK Masyithoh 2 Sirau Kemranjen	2002 - 2003
MI Fathul Ulum Sirau Kemranjen	2003 - 2009
SMP Ma'arif Nu 2 Kemranjen	2009 - 2012
SMA Ma'arif Nu 1 Kemranjen	2012 - 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - 2019

Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah

Pengalaman Organisasi

Anggota Dewan Ambalan Pramuka	2013 - 2014
PC IPPNU Kabupaten Banyumas	2012 - 2014
Organisasi Mahasiswa Banyumas-Yogyakarta	2016 - 2017
Forum Taman Bacaan Masyarakat Banyumas	2016 -sekarang



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0297 / S1 / 2019

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
- Memperhatikan** :
- Surat dari : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-188/Un.02/DEB.1/PN.01.1/01/2019
 Tanggal : 24 Januari 2019
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : NUR ROHMATUL ISTIQOMAH
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 3302064407970001
- 3 No. Telp/ HP : 089636387935

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR IMOIRI SETELAH REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
- b. Lokasi : Pasar Imogiri
- c. Waktu : 25 Januari 2019 s/d 25 Juli 2019
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
 Pada tanggal : 25 Januari 2019



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Perdagangan Kab. Bantul
4. Ka. Pengelola Pasar Imogiri
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)